

BAB III

**STRATEGI PARTAI GOLKAR DALAM PEMENANGAN PEMILUKADA
BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI KABUPATEN TEBO JAMBI TAHUN
2017**

A. Strategi yang terkait dengan penggalangan dan mobilisasi massa

Untuk memperoleh massa dalam pelaksanaan pemilu Partai Politik membutuhkan strategi yang tepat. Strategi yang digunakan oleh Partai Politik harus mampu menciptakan opini publik yang baik bagi Partai Politik itu sendiri. Selain itu juga setiap strategi yang digunakan oleh Partai Politik memberikan pengaruh terhadap perolehan suara dalam pemilu. Oleh karenanya harus ada beberapa strategi yang dipersiapkan untuk memperoleh massa.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, ada beberapa strategi yang digunakan oleh Partai Golkar Kabupaten Tebo dalam Pilkada tahun 2017 untuk menggalang dan memobilisasi massa, yaitu:

1. Meningkatkan Citra Partai

Untuk lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat, Partai Golkar menerapkan Paradigma Baru yang lebih modern dan tentunya menyesuaikan dengan kondisi masyarakat daerah. Partai Golkar giat melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat luas, sehingga membuat Partai Golkar lebih dikenal dekat oleh masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Tebo. Ini merupakan strategi yang diciptakan

guna mengangkat citra Partai Golkar di masyarakat. Dengan menciptakan citra partai yang baik, membuat masyarakat lebih percaya terhadap Partai Golkar. Citra Partai Golkar di Kabupaten Tebo ternyata berbeda dengan citra Partai Golkar di Pusat. Dimana citra buruk yang tercipta oleh beberapa elite Partai Golkar di Pusat tidak memberikan pengaruh terhadap eksistensi Partai Golkar di Kabupaten Tebo. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemenangan Partai Golkar dalam pileg tahun 2014 dan Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Mazlan S.Kom selaku Wakil Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo bidang organisasi, pada tanggal 12 Desember 2017 mengatakan bahwa:

“Sebenarnya konflik Partai yang terjadi di Pusat tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Partai yang ada di Daerah. Masalah mengembalikan citra partai, Partai Golkar terus melakukan inovasi dengan adanya paradigma baru yang lebih segar dan mengikuti perkembangan zaman. Khusus untuk di Kabupaten Tebo Partai Golkar terus giat melaksanakan berbagai kegiatan hingga melibatkan masyarakat menengah kebawah. Seperti melaksanakan program santunan untuk masyarakat kurang mampu, karena dengan adanya kegiatan tersebut Partai Golkar akan lebih mudah membangun komunikasi dengan masyarakat bawah. Bukan suatu perkara yang sulit bagi Partai Golkar di Kabupaten Tebo untuk membentuk citra yang baik dimasyarakat, karena Partai Golkar terus mengembangkan inovasi dan menggunakan paradigma baru sebagai landasan sehingga mudah diterima masyarakat”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menegmbalikan citra Partai Golkar membentuk paradigma baru yang membawa angin segar untuk partai dan masyarakat. Paradigma baru Partai Golkar yang modern dan mengikuti perkembangan zaman mampu meminimalisir permasalahan yang ada di pusat. Walaupun

setiap permasalahan yang ada dipusat sebenarnya tidak berpengaruh terhadap kekuatan partai di tingkat daerah. Hal ini dapat kita lihat di Kabupaten Tebo, dimana Partai Golkar dapat mempertahankan kemenangannya dalam setiap pemilu berbanding terbalik dengan perolehan Partai Golkar yang ada di pusat.

Selain itu juga untuk lebih meyakinkan masyarakat bahwa Partai Golkar merupakan partai yang dapat dipercaya dan memiliki kualitas yang baik, Partai Golkar menonjolkan figur calon yang diusungnya, yaitu H.Sukandar, S.Kom.,M.Si dan Syahlan, SH yang keduanya merupakan tokoh yang telah teruji dalam dunia politik, terutama H. Sukandar, S.Kom yang ketokohan dan kredibilitasnya sudah tidak diragukan lagi dalam sejarah Partai Golkar Kabupaten Tebo. Sebelum menjadi Bupati tahun 2017, beliau telah mejadi Wakil Bupati Kabupaten Tebo periode 2006-2011 dan kemudian menjadi Bupati pada periode 2011-2016 yang juga diusung oleh Partai Golkar. Pengalaman H.Sukandar, S.Kom membentuk sebuah citra yang baik untuk Partai Golkar, karena keberhasilannya dalam beberapa waktu memenangkan Pilkada di Kabupaten Tebo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ir. Mahyudin selaku Wakil Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo bidang diklat, pada tanggal 12 Desember 2017, mengatakan bahwa:

“Sebenarnya bukan suatu kendala bagi Partai Golkar dalam meyakinkan masyarakat terhadap pasangan calon yang diusung, karena pasangan calon yang diusung oleh Partai Golkar merupakan pasangan calon yang benar-benar memiliki pengalaman dan integritas.

Masyarakat Kabupaten Tebo sendiri juga sudah sangat familiar dengan calon yang diusung partai. H. Sukandar adalah calon bupati yang diusung Partai Golkar, dimana beliau sebelumnya juga sudah pernah menjadi bupati pada periode 2011-2016 di Kabupaten Tebo dan sebelum itu juga beliau menjabat sebagai wakil Bupati Kabupaten Tebo periode 2006-2011 yang juga diusung oleh Partai Golkar. Adanya pengalaman-pengalaman tersebut tentu masyarakat dapat menilai sendiri dengan hasil kerja yang memuaskan yang telah dilaksanakan di periode sebelumnya. Keyakinan masyarakat terhadap pasangan calon yang diusung Partai Golkar bukan menjadi permasalahan bagi kami. Cukup dengan memberikan bukti-bukti hasil kerja kami di periode sebelumnya dan tidak banyak mengumbar janji, hal tersebut mampu meyakinkan masyarakat terhadap calon pasangan yang Paratai Golkar usung”

Adanya pengalaman dari calon yang diusung oleh Partai Golkar menjadikan sebuah keuntungan, karena hal tersebut dapat mempermudah Partai Golkar dalam memberikan hasil kerja nyata kepada masyarakat yang telah dijalankan di periode sebelumnya. Pengalaman yang ada dijadikan bukti sebagai alat untuk mempengaruhi masyarakat. Strategi ini sepertinya cukup memberikan pengaruh besar bagi masyarakat yang telah merasakan hasil kerja di periode sebelumnya, namun tidak bagi masyarakat yang belum puas terhadap kinerja sebelumnya. Pengalaman bisa dapat menguntungkan partai, namun tidak semua pengalaman memberi dampak positif bagi partai. Pengalaman yang ada tentu dipandang berbeda-beda oleh masyarakat, ada yang puas ada juga yang tidak. Bagi mereka yang tidak puas, menjadi perhatian penting untuk Partai Golkar agar dapat mencari solusi bagaimana nantinya masyarakat yang tidak puas tersebut dapat mempercayakan kemenangan bagi Partai Golkar.

Meningkatkan citra Partai merupakan strategi yang cukup memberikan pengaruh untuk memperoleh massa guna memenangkan pilkada. Pendekatan secara langsung dengan memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah merupakan hal yang positif untuk mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Adanya pendekatan secara langsung kepada masyarakat, membuat Partai Golkar lebih mudah untuk memobilisasi massa. Strategi ini merupakan salah satu strategi yang membuat Partai Golkar mampu memenangkan Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo. Walaupun demikian, Partai Golkar harus terus menciptakan citra Partai yang baik setelah kemenangan Pilkada 2017 dengan membuat program-program yang dapat mensejahterakan masyarakatnya.

Citra partai merupakan hal penting bagi Partai Politik dalam proses pemilu, dimana setiap Partai Politik yang ikut serta dalam pesta demokrasi akan selalu menunjukkan kelebihanannya untuk menutupi segala kekurangan yang dimiliki Partai. Baik buruknya citra Partai Politik yang terbentuk dapat terjadi karena hal-hal yang dilakukan oleh Partai politik itu sendiri baik melalui para elite partai politiknya maupun sistem yang dijalankannya. Oleh karenanya, menjelang pelaksanaan pesta demokrasi biasanya Partai Politik melakukan berbagai cara guna meningkatkan citra Partai. Hal ini dapat kita lihat pada Partai Golkar di Kabupaten Tebo saat pilkada tahun 2017. Citra partai politik yang baik tentunya akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil suara.

2. Melakukan Kampanye Terus Menerus

Partai Golkar sebagai partai pengusung calon bupati adalah partai yang paling bertanggung jawab, sehingga untuk mendulang suara pada Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo Partai Golkar melakukan kampanye terus menerus. Dimana kampanye ini dilaksanakan setiap hari melalui berbagai kegiatan. Kampanye dilaksanakan dengan mempromosikan program-program unggulan dan visi misi pasangan calon yang diusung Partai Golkar. Dalam proses pelaksanaan kampanye Partai Golkar sebagai partai pengusung juga dibantu oleh Partai pendukung yaitu PDIP, PAN, Partai Hanura dan PKS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Menurut Subhan Nazari selaku sekretaris DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo pada tanggal 12 Desember 2018, mengatakan bahwa:

“Partai Golkar dalam pilkada Kabupaten Tebo tahun 2017 melakukan berbagai strategi salah satunya adalah melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat. Partai Golkar melalui tim-tim yang ada di setiap area di Kabupaten Tebo melakukan sosialisasi kepada masyarakat, baik melalui perorangan maupun kelompok. Kemudian kami juga melakukan kampanye terus menerus, dimana kami melaksanakan kampanye dengan tidak terlalu banyak mengumbar janji, karena hal tersebut dapat menimbulkan kebosanan dalam masyarakat. Kami terus mengkampanyekan keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai setiap hari. Kami melakukan kampanye dengan membawa bukti-bukti hasil kinerja partai melalui program pembangunan selama periode 5 tahun sebelumnya. Partai Golkar membentuk tim-tim kemenangan di setiap Kecamatan guna mempermudah dalam proses kampanye dan memperkenalkan pasangan calon yang Partai Golkar usung. Kemudian kami juga dibantu oleh partai pendukung dalam kampanye yaitu PDIP, PAN, Partai Hanura dan juga PKS. Selain itu juga, sebelum pelaksanaan pilkada dimulai, kami melakukan survey dan evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah partai dalam mendapatkan paslon bupati dan wakil bupati yang sesuai dengan visi dan misi partai dan memiliki integritas. Adanya survey mempermudah Partai Golkar

dalam memahami apa yang diinginkan masyarakat Kabupaten Tebo, sehingga kami dapat membuat program-program sesuai dengan kebutuhan masyarakat”

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa Partai Golkar Kabupaten Tebo merencanakan strategi kemenangan pilkada tahun 2017 jauh hari sebelum pelaksanaan pilkada dimulai. Perencanaan yang dilakukan jauh hari sebelum pilkada dimulai sangat memberikan hal yang menguntungkan bagi Partai Golkar. Selain itu juga, memberikan dampak yang cukup baik untuk persiapan yang lebih matang menjelang pilkada. Hal ini tentu membuat Partai Golkar siap untuk menghadapi masalah-masalah yang menghambat jalannya proses pelaksanaan Pilkada tahun 2017. Kesiapan yang matang dan strategi yang tepat akan mempermudah Partai Golkar mencari solusi dari setiap masalah yang ada.

Kemudian dalam pelaksanaan kampanye akbar Partai Golkar memilih Kecamatan Rimbo Bujang sebagai tempat diadakannya kampanye akbar tersebut. Rimbo Bujang merupakan basis massa terbesar dari Partai Golkar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perolehan suara yang didapat oleh pasangan H. Sukandar dan Syahlan, dimana pasangan no urut 2 tersebut mendapatkan perolehan suara sebesar 30.080 suara sedangkan pasangan no urut 1 hanya mendapatkan suara sebesar 3.518 suara. Berikut tabel hasil perolehan suara.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Perolehan Suara Pasangan Calon

	Hamdi, S.Sos, MM & H.Harmain, SE., MM	H.Sukandar, S.Kom., M.Si & Syahlan, SH
Muara Tabir	3.895	4.028
Rimbo Bujang	3.518	30.080
Rimbo Ilir	3.403	10.393
Rimbo Ulu	2.879	18.067
Serai Serumpun	2.503	1.809
Sumay	6.625	2.941
Tebo Ilir	9.764	3.581
Tebo Tengah	13.540	4.691
Tebo Ulu	11.529	5.549
Tengah Ilir	6.966	3.739
VII Koto	5.253	3.170
VII Koto Ilir	3.388	2.915
Jumlah Akhir	73.263 Suara	90.963 Suara

Sumber: KPUD Kabupaten Tebo Tahun 2017

Dari tabel 3.1 terlihat jelas bahwa pemilihan wilayah kampanye akbar oleh Partai Golkar merupakan pilihan yang tepat. Rimbo Bujang yang memiliki jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Tebo dan merupakan basis massa dari pasangan calon nomor urut 2 menjadi fokus utama Partai Golkar untuk mempertahankan massa. Dengan jumlah massa yang besar di Rimbo Bujang, dimanfaatkan semaksimal mungkin guna mendulang suara. Walaupun hanya memenangkan di 4 kecamatan dari 12 kecamatan di Kabupaten Tebo, Partai Golkar tetap dapat memenangkan pemilukada karena mampu memaksimalkan kinerja guna mempertahankan massa di kecamatan yang memiliki jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Tebo. Ini merupakan strategi kampanye yang menguntungkan bagi Partai Golkar. Kampanye dilakukan di wilayah yang memiliki basis massa tertinggi. Hal tersebut

mempermudah Partai Golkar dan pasangan calon yang diusungnya untuk memobilisasi massa.

Selain itu juga, pelaksanaan kampanye juga didukung dengan tokoh-tokoh yang dapat mempengaruhi pilihan masyarakat. Tokoh-tokoh partai yang berkoalisi dengan Partai Golkar ikut serta dalam berkampanye. Hal tersebut dapat dilihat pada saat kampanye akbar, dimana Zumi Zola yang berasal dari PAN yang pada saat itu menjabat sebagai gubernur Jambi ikut serta dalam mengkampanyekan pasangan calon yang diusung oleh Partai Golkar yaitu H.Sukandar, S.Kom., Msi dan Syahlan, SH. Kemudian dari PDIP ada Emil Dardak yang merupakan bupati trenggalek. Tokoh tokoh politik yang diterjukan langsung untuk berkampanye memberikan pengaruh bagi masyarakat. Kesadaran politik yang terus meningkat dalam masyarakat membuat sosok figur menjadi salah satu faktor penentu untuk memilih calon yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subhan Nazari selaku Sekretaris DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo pada tanggal 12 Desember 2017, mengatakan bahwa:

“Dalam kampanye akbar kami menghadirkan tokoh tokoh ternama sebagai juru kampanye. Dari PAN ada bapak Zumi Zola, kemudian PDIP Bupati Trenggalek Bapak Emil dan tokoh tokoh penting lainnya. Tokoh tokoh tersebut hadir untuk menggambarkan bahwa pasangan sukandar syahlan memiliki dukungan yang kuat dari partai-partai besar”

Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara Ir. Mahyudin selaku Wakil Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo bidang diklat pada tanggal 12 Desember 2017, mengatakan bahwa:

“Sosok figure berpengaruh dalam memenangkan Pilkada, dimana calon yang Partai Golkar usung yaitu H. Sukandar merupakan sosok yang sangat familiar di kalangan masyarakat Kabupaten Tebo. Keluarga H.Sukandar merupakan orang-orang berpengaruh dalam kemajuan pembangunan Tebo. Istri H. Sukandar merupakan anggota DPR RI mewakili Provinsi Jambi dengan perolehan suara tertinggi pada saat pileg 2014 di Provinsi Jambi. Kemudian keponakan H. Sukandar yaitu Agus Rubiyanto merupakan ketua DPR Kabupaten Tebo yang sudah dua periode menjabat sebagai ketua. Melihat garis keturunannya sosok H. Sukandar memang sangat berpengaruh dalam pembangunan Kabupaten Tebo. Walaupun H. Sukandar merupakan suku Jawa bukan suku Jambi asli tapi itu tidak mempengaruhi suara massa, karena memang sebagian penduduk Kabupaten Tebo merupakan suku Jawa. Untuk menghindari konflik antar suku yaitu suku Jawa dengan suku Jambi asli, Partai Golkar memasang H. Sukandar memasang dengan Bapak Syahlan yang merupakan putra asli daerah Tebo atau suku Jambi Asli yang berasal dari PDIP. Jadi intinya sosok figure berpengaruh dalam proses pilkada ini”

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa sosok figure salah satu faktor kemenangan Partai Golkar dalam pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo. Garis keturunan pasangan calon yang diusung oleh Partai Golkar merupakan orang-orang yang sangat berpengaruh dan familiar di kalangan masyarakat. Bukan hanya sekedar pengalaman H. Sukandar yang pernah menjabat Bupati di periode sebelumnya yang berpengaruh mendulang suara, namun peran keluarga besar yang merupakan orang-orang penting di Kabupaten Tebo juga sangat berpengaruh. Partai Golkar telah menyiapkan semuanya dengan rapi, dimana untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan Partai Golkar melakukan koalisi dengan PDIP untuk memasang H. Sukandar

dengn Syahlan. Strategi ini merupakan strategi yang cukup memberikan pengaruh besar terhadap kepedulian masyarakat kepada paslon yang diusung Partai Golkar. H. Sukandar yang merupakan suku Jawa dan Syahlan suku Jambi asli merupakan perpaduan pasangan calon yang di nilai ideal untuk memimpin Kabupaten Tebo, agar tidak menimbulkan kecemburuan antar suku.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh politik dari partai-partai besar yang ikut berkoalisi memberikan pengaruh untuk meyakinkan masyarakat, bahwa pasangan yang diusung memiliki kekuatan yang besar untuk menjalankan roda pemerintahan karena didukung oleh kader-kader yang memiliki pengalaman dan integritas yang tinggi. Memanfaatkan sosok figur menjadi sebuah faktor pendukung guna menyukseskan hasil pilkada di Kabuapten Tebo tahun 2017.

Partai pendukung memiliki peran penting untuk ikut menyukseskan dan mengkampanyekan visi-misi dan program-program yang dimiliki oleh calon bupati. Karena setiap partai memiliki basis massa sendiri sesuai dengan area dan basis politik mereka. Sehingga Partai Golkar dalam melakukan kampanye membentuk tim di setiap area guna mempertahankan basis massa yang dimiliki di berbagai area. Selain itu juga, Partai Golkar melakukan pendekatan kepada masyarakat secara langsung melalui tim-tim yang telah dibentuk. Pendekatan tersebut salah satunya untuk menyampaikan

keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai Partai Golkar dan calon Bupati yang diusungnya di periode sebelumnya.

Tim pemenangan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan menjadikan pengalaman di periode sebelumnya sebagai kekuatan untuk menciptakan kepercayaan masyarakat kepada pasangan calon bupati dan wakil bupati yang diusung oleh Partai Golkar. Selain itu juga, dukungan dari sosok figur dari calon bupati yang diusung oleh Partai Golkar yang sudah dikenal masyarakat membuat para tim pemenangan mudah untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terus menerus. Calon bupati yang diusung Partai Golkar adalah sosok yang sangat berpengaruh dalam pembangunan di Kabupaten Tebo. Hal tersebut menjadi kelebihan tersendiri bagi Partai Golkar dalam berkampanye di masyarakat.

3. Menggunakan Media Massa

Strategi yang dilakukan Partai Golkar melalui tim pemenangan calon bupati dan wakil bupati H. Sukandar, S.Kom.,M.Si dan Syahlan S.H. tidak lepas dengan melaksanakan strategi iklan politik media massa. Pada masa modern seperti saat sekarang ini, media massa merupakan hal yang tidak lepas dari para aktor-aktor politik untuk meraih kesuksesan dalam pesta demokrasi. Media massa dijadikan alat komunikasi bagi Partai Golkar untuk mengkampanyekan program-program unggulan dan menyampaikan berbagai pesan politik yang menguntungkan bagi Partai Golkar.

Berdasarkan wawancara dengan Ir. Mahyudin selaku Wakil Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo bidang diklat pada tanggal 12 Desember 2017, mengatakan bahwa:

“Kalau di Kabupaten Tebo sendiri media massa memang memberikan pengaruh dalam memperoleh suara, dan mempermudah mengenalkan calon yang kami usung. Penggunaan media massa sangat penting. Untuk mendulang suara yang cukup besar kami harus memang berbagai iklan politik melalui media massa untuk mengkampanyekan keberhasilan kami dengan membawa bukti-bukti bukan janji sehingga masyarakat dapat menilai secara langsung terhadap kinerja Partai Golkar dan memudahkan Partai Golkar untuk membangun komunikasi langsung dengan masyarakat”

Menurut Bapak Mazlan, S.Kom selaku Wakil Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo bidang organisasi berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 desember 2017, mengatakan bahwa:

“Partai Golkar memanfaatkan media massa dengan menyebarkan pesan-pesan politik yang baik dan tidak menimbulkan keresahan dalam masyarakat. Partai Golkar memanfaatkan media massa seperti koran untuk membantu dalam penyampaian berita politik sehingga sampai kepada masyarakat. Kami juga memasang baliho dan sejenisnya sebagai media kampanye kami dengan menyebarkan keberhasilan-keberhasilan kinerja kami dan tentunya mengajak mereka untuk ikut mendukung kami dengan tidak menyebarkan berita-berita Hoax. Karena masyarakat kita sekarang sudah sangat pintar dan mereka juga sangat kritis terhadap hal-hal politik. Sehingga Partai Golkar dalam menyampaikan pesan politik selalu mengedepankan kebenaran yang di ikuti oleh bukti-bukti nyata hasil kerja kami. Masyarakat tentu bisa menilai sendiri mana yang pantas untuk dukung dan mana yang tidak pantas untuk dukung. Kebajikan yang kami sebar dalam media massa tentu dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat untuk mendukung kami.”

Dari hasil wawancara tersebut jelas bahwa Partai Golkar memanfaatkan media massa dengan menyebarkan pesan-pesan politik. Pesan-pesan politik yang disebarkan melalui media massa dan sosial merupakan pesan-pesan yang tentunya akan menguntungkan Partai

Golkar. Partai Golkar menyampaikan pesan-pesan politik yang berkaitan erat dengan kepentingan Partai Golkar itu sendiri. Hal tersebut dapat kita lihat dari pesan-pesan yang disampaikan oleh Partai Golkar yaitu berupa keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai Partai Golkar. Pesan-pesan politik tersebut merupakan salah satu strategi Partai Golkar guna meningkatkan kepercayaan masyarakat secara luas melalui media massa dan sosial.

Media massa memberikan pengaruh dalam mendulang suara pada Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo, hal ini karena masyarakat lebih mudah mengenal para peserta pilkada melalui iklan politik yang dipasangnya. Kemudian memsasang iklan politik melalui media massa juga diiringi dengan terjun langsung ke masyarakat. Partai Golkar dapat membangun komunikasi politik secara langsung dan memudahkan masyarakat untuk mengenal lebih dekat para calon pemimpin mereka. Komunikasi langsung dengan masyarakat tentu hal yang positif agar informasi yang disampaikan dapat benar-benar sampai kepada masyarakat secara luas.

Media massa merupakan salah satu alat yang sangat membantu dalam membangun komunikasi antara aktor politik dengan masyarakat. Hal ini terbukti dimana iklan politik dengan menggunakan media massa cetak dan media massa elektronik telah membantu dalam mengenalkan calon aktor-aktor politik yang diusung oleh Partai Golkar. Peran media massa sangatlah penting dalam keberhasilan kegiatan kampanye politik

untuk mendulang suara masyarakat. Tanpa adanya dukungan media sangatlah sulit bagi Partai Golkar dan pasangan calon yang diusungnya untuk mengenalkan visi misi dan program-program unggulan kepada masyarakat secara luas. Media massa juga dianggap sebagai salah satu alat yang sangat penting bagi masyarakat, karena dengan adanya media massa masyarakat akan lebih mudah mengakses informasi secara luas khususnya mengenai proses pelaksanaan pilkada.

B. Strategi Partai Politik Untuk Berkoalisi dengan Partai Lain

Strategi partai merupakan suatu rencana yang digunakan oleh berbagai partai politik dalam melaksanakan visi dan misi partai mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mengetahui strategi Partai Golkar dalam pemenangan pemilukada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tebo Jambi tahun 2017, berikut beberapa hal yang dilakukan Partai Golkar.

1. Membangun Komunikasi Politik

Komunikasi politik merupakan hal yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pemilu. Untuk mendapatkan dukungan dari partai politik lain Partai Golkar melakukan komunikasi politik, karena dengan adanya partai pendukung dari partai lain membuat Partai Golkar menjadi lebih kuat. Disisi lain dengan adanya partai pendukung yang lebih banyak akan memudahkan tim pemenangan melakukan kampanye.

Untuk lebih jelasnya lagi mengenai komunikasi politik yang dibangun oleh partai Golkar, berikut analisis yang dijabarkan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2 Analisis Strategi Komunikasi Partai Golkar dalam Pilkada di Kabupaten Tebo Tahun 2017

No	Strategi Komunikasi Politik	Indikator	Implementasi
1.	Partai Golkar (partai pengusung)	a. Melakukan koalisi dengan Partai-partai besar	1) Melakukan koalisi dengan partai PDI Perjuangan, PAN, Hanura, dan PKS untuk mendulang suara di basis wilyah masing-masing partai pendukung 2) Melakukan analisis terhadap situasi perpolitikan di Kabupaten Tebo untuk mencegah terjadinya konflik
		b. Pembentukan Tim Pemenang	1) Membentuk tim sukses disetiap kecamatan dan desa 2) Membentuk Tim pemenangan 3) Membentuk tim inti Partai Golkar
		c. Membuat visi misi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat	1) Menyusun dan membuat visi misi dengan melihat kebutuhan masyarakat dan kondisi daerah melalui tim yang sudah dibentuk

		d. Melakukan kunjungan langsung ke masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ikut serta dalam acara pengajian-pengajian baik di rumah-rumah warga melalui tim pemenang maupun pengajian akbar 2) Mengadakan santunan kepada masyarakat kurang mampu dan mengadakan sunatan massal
2.	Sukandar-Syahlan (Calon Yang Diusung)	a. Menjaga Elektabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan usaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan yang berorientasi kepada masyarakat 2) Berkomitmen untuk menjaga pemerintahan yang bersih dan transparan 3) Menjalankan roda pemerintahan sesuai dengan aturan yang berlaku
		b. Memilih media	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan facabook untuk menyampaikan visi misi dan program unggulan 2) Tidak menggunakan siaran Tv Swasta, hanya menggunakan tv lokal seperti TVRI Jambi & Jambi TV
		c. Membuka diri terhadap masyarakat luas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengadakan kegiatan turnamaen seperti sepak bola dan volly

			<ul style="list-style-type: none"> 2) Mudah dijumpai oleh masyarakat 3) Ikut kumpul dalam kegiatan dimasyarakat seperti pengajian 4) Menjalin silaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat
		d. Melakukan kompromi	<ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pendekatan dengan berbagai elemen masyarakat untuk membentuk tim pemenangan yang lebih luas 2) Melakukan koalisi dengan partai-partai besar seperti PDIP, PAN, Partai Hanura dan PKS 3) Melakukan pembekalan kepada kader-kader sebagai tim pemenang untuk menguasai wilayah masing-masing
		e. Membuat pesan persuasif	<ul style="list-style-type: none"> 1) Membangun Masjid Agung disetiap Kecamatan 2) Melanjutkan program pembangunan yang belum terealisasi pada periode sebelumnya yaitu 2011-2016 3) Membuat visi dan misi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi daerah
		f. Merencanakan &	<ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pertemuan di

		menetapkan metode	rumah penduduk untuk lebih mendekatkan diri dan sekaligus melaksanakan sosialisasi 2) Mendekatkan diri kepada masyarakat dengan cara blusukan ke pasar-pasar tradisional dan tempat-tempat umum lainnya 3) Tidak memaksakan kehendak, namun lebih kepada memberikan atau menunjukka bukti-bukti hasil kerja diperiode 2011-2016
--	--	-------------------	---

Sumber: Hasil Wawancara dengan Anggota DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo Tahun 2017

Dari hasil analisis tersebut jelas bahwa komunikasi politik yang dibangun Partai Golkar dan pasangan calon yang diusungnya merupakan bentuk optimalisasi kerja guna mencapai kemenangan dalam pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo. Komunikasi politik dibangun bukan hanya sekedar untuk meraih kekuasaan, namun juga guna memperkuat pelembagaan partai dan lebih mendekatkan kepada masyarakat. Adanya komunikasi yang dibangun dengan masyarakat luas mempermudah Partai Golkar dan pasangan yang diusungnya dalam menyusun program kerja yang berorientasi melayani masyarakat.

Komunikasi politik yang diciptakan Partai Golkar dengan partai-partai lain membuat Partai Golkar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pilkada. Dalam menjalin komunikasi politik dengan Partai lain tentu Partai Golkar mempunyai pertimbangan-pertimbangan sendiri, karena komunikasi politik Partai Golkar dengan partai lain bukan hanya sekedar komunikasi melainkan juga membangun hubungan yang lebih jauh lagi untuk memenangkan pilkada atau dengan kata lain berkoalisi. Untuk berkoalisi dengan partai lain, Partai Golkar sangat mempertimbangkan kesamaan ideologi. Komitmen partai lain dengan Partai Golkar bukan hanya sekedar sampai kemenangan pilkada, melainkan juga sampai berakhirnya masa kekuasaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subhan Nazari selaku Sekretaris DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo pada tanggal 12 Desember 2018, mengatakan bahwa:

“Partai Golkar terus menciptakan komunikasi politik dengan partai-partai lain yang konsisten dengan ideologi Partai Golkar. Adanya komunikasi politik dengan partai lain mempermudah Partai Golkar dalam mengantisipasi kegaduhan yang terjadi dan juga mempermudah memobilisasi massa. Membangun interaksi politik dengan berbagai kalangan seperti partai-partai lain dan organisasi masyarakat mempermudah Partai Golkar untuk mengatasi ancaman-ancaman dari lawan politik. Selain itu juga, dengan menciptakan komunikasi politik dengan berbagai kalangan membuat Partai Golkar semakin kokoh dan tidak tergoyahkan dengan segala macam kegaduhan dan pemberitaan-pemberitaan negatif”

Oleh karena itu, kesamaan ideologi sangat penting untuk menjalankan roda pemerintahan setelah kemenangan dalam pilkada.

Perbedaan dan tidak konsisten terhadap ideologi yang telah dianut bersama sebelumnya dapat menghambat jalannya roda pemerintahan. Dengan demikian Partai Golkar merasa sangat penting untuk membangun komunikasi politik secara intens dengan partai lain agar tidak terjadi perselisihan. Selain itu juga adanya komunikasi politik dengan partai lain, Partai Golkar dapat mengantisipasi kelemahannya terhadap lawan-lawan politiknya. Partai Golkar membutuhkan partai lain untuk berkoalisi selain untuk mendulang suara juga untuk membentuk opini publik yang baik dan mencegah lawan-lawan politiknya memanfaatkan kelemahan Partai Golkar. Walaupun Partai Golkar memiliki massa yang banyak namun tidak dapat dihindarkan dari bahaya lawan-lawan politik terhadap kelemahan yang dimiliki Partai Golkar. Maka dari itu, Partai Golkar sangat memerlukan komunikasi politik dengan berbagai kalangan dan organisasi agar dapat mengantisipasi kelemahan terhadap lawan-lawan politik di pilkada.

Adanya komunikasi Partai Golkar dengan Partai lain juga merupakan salah satu strategi untuk mengatasi kelemahan Partai Golkar dalam menghadapi lawan-lawan politik di Pilkada Kabupaten Tebo tahun 2017. Kesamaan ideologi tentu menjadi perhatian dalam membangun komunikasi politik Partai Golkar. Dengan adanya kesamaan ideologi akan meminimalisir masalah-masalah yang akan muncul. Membangun komunikasi politik dengan organisasi masyarakat juga dilakukan oleh Partai Golkar. Hal ini tentu untuk lebih

mendekatkan Partai Golkar dengan masyarakat baik melalui organisasi maupun perorangan.

2. Memaksimalkan Kinerja Partai

Salah satu faktor keberhasilan Partai Golkar dalam Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo adalah dengan memaksimalkan kinerja partai. Memaksimalkan kinerja partai membutuhkan kekuatan dari para anggota/kader Partai Golkar. Maka dari itu, Partai Golkar menjunjung nilai-nilai kebersamaan dan kesatuan untuk memperkuat para anggota/kadernya. Dengan adanya nilai-nilai kebersamaan dan kesatuan membuat Partai Golkar dapat menciptakan kinerja yang baik diantara anggota/kadernya. Untuk menentukan kinerja yang baik atau buruk harus berdasarkan tolak ukur. Partai Golkar sendiri memiliki tolak ukur sebagai evaluasi kinerja para anggota partai. Hasil evaluasi tersebut dijadikan Partai Golkar sebagai pedoman untuk mengatasi setiap permasalahan yang menghambat kinerja partai. Dari hal tersebut, Partai Golkar dapat dengan mudah mencari solusi untuk meningkatkan kinerja partai.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Mazlan, S.Kom selaku Wakil Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo bidang organisasi pada tanggal 12 Desember 2018, mengatakan bahwa:

“Melalui pendidikan dan pelatihan bagi para pengurus partai seperti setelah dijelaskan sebelumnya, itu merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan kinerja partai. Setelah para pengurus mendapatkan bekal ilmu tentu akan lebih memahami bagaimana seharusnya menjalankan sistem partai yang sesuai dengan peraturan dan cita-cita partai, karena pemahaman mereka dapat memaksimalkan

kinerja partai. Selain itu juga, Partai Golkar khususnya di Kabupaten Tebo menjunjung nilai-nilai kebersamaan dan kesatuan. Dengan adanya kebersamaan dan kesatuan kami dapat bersama-sama mendorong semangat untuk memaksimalkan kinerja partai. Partai Golkar di Kabupaten Tebo sudah berakar di lingkungan masyarakat dan organisasinya sudah melembaga, maka dari itu kami terus berusaha untuk selalu memaksimalkan kinerja partai agar masyarakat juga merasakan hasilyang puas terhadap kinerja Partai Golkar. Partai Golkar juga memiliki tolak ukur sebagai pengontrol hasil kinerja kami. Dengan adanya tolak ukur tersebut kami akan mengetahui sejauh mana hasil konerja kami, apakah sudah memenuhi target atau belum. Jika target kami belum tercapai kami akan terus melakukan cara untuk memaksimalkan kinerja partai agar mecapai target yang diharapkan, namun cara yang kami gunakan adalah cara yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku mengenai sistem politik, sehingga tidak terjadi penyimpangan”

Nilai-nilai kebersamaan dan kesatuan dalam Partai Golkar menjadi pendorong untuk memaksimalkan kinerja partai yang dapat mendorong kemajuan dan kesejahteraan partai. Untuk memaksimalkan kinerja partai membutuhkan sebuah tolak ukur sebagai dasar atau acuan untuk mendapatkan hasil kinerja yang telah dilaksanakan yang nantinya menjadi pedoman untuk pelaksanaan kinerja selanjutnya. Dengan adanya pedoman tersebut diharapkan mampu memaksimalkan kinerja partai. Maksimalnya kinerja partai tentu dapat mendorong kekuatan partai dan mempertahankan apa yang telah dicapai sebelumnya.

Maksimalnya kinerja partai adalah suatu keharusan, karena dengan memaksimalkan kinerja partai akan membuat partai semakin kuat dan percaya diri dalam menghadapi proses pemilu. Oleh karenanya, memaksimalkan kinerja partai merupakan salah satu hal yang mendorong suatu keberhasilan partai dalam pemilu. Partai Golkar

sendiri khususnya di Kabupaten Tebo telah membuktikan keberhasilan tersebut dengan memenangkan pilkada tahun 2017. Kinerja partai yang baik adalah kinerja partai yang dapat menghasilkan sebuah kekuatan bagi partai itu sendiri.

C. Strategi Partai Politik dalam mengembangkan dan memberdayakan organisasi partai politik

1. Memperkuat Institusi Partai

Partai Golkar memiliki infrastruktur yang kuat dengan tersebarnya kader di setiap Kecamatan maupun di tingkat desa khususnya di Kabupaten Tebo. Partai Golkar di Kabupaten Tebo telah mengakar hingga ke kalangan masyarakat yang ada di desa, sehingga menjadikan Partai Golkar mudah untuk memperkuat intitusinya. Selain itu juga, pelembagaan partai yang baik dari Partai Golkar menjadi faktor kuatnya institusi Partai Golkar. Kemudian Partai Golkar juga memiliki kekuatan dengan mengandalkan kualitas anggota/kadernya. Sehingga dengan adanya kualitas SDM yang di miliki Partai Golkar, membuat intitusi partai semakin kuat.

Menurut Bapak Subhan Nazari selaku Sekretaris DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo berdasarkan wawancara pada tanggal 12 Desember 2017, mengatakan bahwa:

“Jika terjadi suatu permasalahan biasanya langsung kami diskusikan bersama. Partai Golkar di Kabupaten Tebo sangat menjunjung tinggi kebersamaan, jadi jika ada suatu masalah kami langsung cepat tanggap. Kalau masalah konflik internal sendiri misalnya antara ketua dengan anggota yang tidak sepaham itu tidak terjadi dikami. Partai Golkar di Kabupaten Tebo memiliki struktur

partai yang kuat, kemudian dikelola dengan manajemen yang benar. Sehingga hal tersebut memudahkan kami untuk mengatasi setiap permasalahan yang terjadi agar tidak timbul menjadi konflik yang dapat memecahkan kekuatan internal partai. Selain itu juga, Partai Golkar memiliki pengurus-pengurus partai yang sudah teruji dan relatif berpengalaman. Adanya pengurus yang teruji dan berpengalaman membuat Partai Golkar di Kabupaten Tebo jauh dari konflik yang memecahkan kesatuan partai.”

Dapat dipahami bahwa kekuatan dan manajemen partai sangat penting dengan ditunjang SDM yang berpengalaman dan teruji. Setiap permasalahan yang ada di partai dapat menjadi sebuah permasalahan yang besar jika para pengurus partai tidak dapat memanejemen partai dengan baik dan benar. Partai Golkar di Kabupaten Tebo ternyata tidak terpengaruh terhadap konflik yang terjadi di internal Partai Golkar di pusat. Hal ini terjadi karena diterapkannya nilai kebersamaan dan memiliki struktur partai yang kuat. Sistem yang dijalankan Partai Golkar di Kabupaten Tebo juga menjadi salah satu faktor penting untuk membentuk sebuah kekuatan dan kesatuan partai.

Memiliki SDM yang relatif berpengalaman dan berkualitas membuat beberapa kader Partai Golkar menempati posisi duduk di bangku DPR maupun DPRD. Partai Golkar sudah tidak asing lagi dalam Masyarakat mulai ditingkat Nasional tak terkecuali juga di Daerah termasuk Kabupaten Tebo . Keberhasilan Partai Golkar di Kabupaten Tebo pada pilkada 2017 karena pengakaran Partai Golkar pada masyarakat kabupaten Tebo sudah tertanam sejak masuknya Partai Golkar sekitar tahun 1999-an . Sehingga masyarakat sudah mengenal Program dan Ideology Partai Golkar.

Pelebagaan partai yang baik dan memiliki kader yang berkualitas serta tersebarnya kader di setiap kecamatan maupun desa, menjadikan Partai Golkar khususnya di Kabupaten Tebo semakin kuat. Kuatnya intitusi partai merupakan hal penting untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan dari partai itu sendiri. Oleh karenanya, Partai Golkar terus menguatkan institusi partainya dengan memperhatikan berbagai hal seperti kualitas kadernya. Kemudian didukung dengan pelembagaan partai yang baik, sehingga dapat menjalankan sistem partai sesuai dengan tujuan dan cita-cita yang diinginkan.

2. Penggalangan Dana

Dana yang dibutuhkan Partai Golkar dalam pelaksanaan pilkada tentu cukup besar, namun semua itu tidak dapat dijelaskan secara rinci. Dana yang cukup besar dalam pilkada tentu bukan hanya dari satu pihak melainkan banyak pihak yang ikut andil didalamnya. Iuran partai, dana stimulan dari pusat dan sumbangan sukarela menjadi modal bagi partai agar dapat melancarkan pelaksanaan proses pilkada, sehingga Partai Golkar mampu memenangkan pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo.

Dalam hal ini Partai Golkar tidak melakukan publikasi terhadap masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui terkait dengan penganggaran yang dilakukan oleh partai politik tersebut. Partai Golkar hanya menjelaskan bahwa dana yang diperoleh dan digunakan untuk

Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo sesuai dengan undang-undang yang berlaku mengenai pilkada.

Menurut Bapak Subhan Nazari selaku Sekeretasi DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo berdasarkan wawancara pada tanggal 12 Desember 2017, mengatakan bahwa:

“Masalah pembiayaan kami tidak bisa jelaskan secara rinci, yang pasti pembiayaan didapat dari iuran partai, sumbangan sukarela dan adanya dana stimulan dari pusat. Semua pembiayaan yang kami keluarkan dalam Pilkada ini sudah diatur dalam AD/ART mengenai biaya pilkada ini sendiri. Jadi untuk masalah pembiayaan yang kami keluarkan semua berdasarkan aturan yang berlaku. Untuk seberapa besar saya tidak bisa menjelaskan secara rinci yang pasti semua pembiayaan sesuai dengan aturan yang ada”

Untuk memenangkan pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo, Partai Golkar tentu membutuhkan dana yang cukup besar. Dalam melakukan kampanye politik membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan para kader dan tim-tim pemenangan. Adanya dana yang besar juga mempengaruhi perolehan suara, karena dana tersebut sangat diperlukan guna memperlancar jalannya kampanye. Tanpa adanya dana, sulit bagi Partai Golkar untuk memenangkan pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo. Namun, Partai Golkar tidak dapat menjelaskan secara rinci berapa pemasukan yang didapat dan berapa dana yang harus dikeluarkan.

3. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan Pengkaderan

Salah satu kesuksesan Partai Golkar dalam memenangkan Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo adalah karena memiliki kader yang berkualitas dan tersebar di setiap kecamatan maupun desa dan kelurahan. Kader-kader inilah yang terus bergerak untuk berjuang dalam mendulang suara masyarakat hingga ke pelosok Desa. Kader-kader Partai Golkar yang kompak dan solid menjadi kekuatan Partai. Semakin kompak dan solid kader Partai Golkar, maka akan semakin besar kekuatan dan peluang untuk memenangkan setiap pelaksanaan pemilu. Hal ini telah dibuktikan dengan memenangkan Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo.

Menurut Bapak Mazlan, S.Kom selaku wakil ketua bidang organisasi DPD Partai Golkar Kabupaten Tebo berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 desember 2018, mengatakan bahwa:

“Untuk mendapat pengurus dengan SDM yang berkualitas, Partai Golkar terus melakukan pendidikan dan pelatihan terhadap kader-kader Partai Golkar. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan bisa dengan kerjasama dengan organisasi masyarakat, dimana para kader akan belajar melalui sebuah organisasi masyarakat untuk mengembangkan diri dan lebih percaya diri dalam menyampaikan suatu pendapat yang benar. Selain itu juga, Partai Golkar melakukan seminar khusus untuk para kader Partai Golkar dengan mengundang para ahli politik yang mampu memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi para kader partai. Dengan adanya bekal ilmu yang didapat para kader partai, diharapkan menambah kualitas SDM para kader Partai Golkar. Kualitas SDM para kader Partai Golkar sangat penting guna membangun kekuatan partai. Oleh karenanya, Partai Golkar terus melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi para kader Golkar. Pendidikan dan pelatihan kader merupakan sarana bagi para kader untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka tentang politik. Jangan sampai para kader Partai Golkar khususnya di Kabupaten Tebo tidak mengerti bagaimana menjalankan sistem politik

yang baik dan benar. Dengan memiliki kader yang berkualitas Partai Golkar sangat siap dalam menghadapi setiap proses pelaksanaan pemilu khususnya di Kabupaten Tebo”

Pendidikan dan pelatihan bagi para kader Partai Golkar merupakan sebuah strategi untuk membentuk kepengurusan partai yang solid dan berkualitas. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan para kader diharapkan mampu menjadi sebuah kekuatan partai untuk terus mempertahankan posisinya dan membuat masyarakat semakin percaya akan kualitas SDM yang dimiliki dari Partai Golkar. SDM yang berkualitas memberikan pengaruh bagi kemajuan partai dan kesejahteraan partai. Oleh karenanya Partai Golkar tidak pernah mengabaikan sebuah pendidikan dan pelatihan bagi para kadernya.

Untuk membentuk kader partai yang kompak dan solid tentu bukan hal yang mudah. Oleh karenanya, Partai Golkar melakukan pendidikan dan pelatihan pengkaderan kepada seluruh kader Partai Golkar baik yang ditingkat Kecamatan maupun Desa dan kelurahan. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan menjadikan kader Partai Golkar lebih berkualitas dan tentunya siap untuk menghadapi proses pelaksanaan pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo. Peran para kader Partai Golkar tidak bisa dianggap sebelah mata, karena kinerja para kader inilah yang mampu mempengaruhi peningkatan perolehan suara hingga ke pelosok desa. Tanpa adanya kader yang tersebar luas hingga ke pelosok desa, maka Partai Golkar akan sulit dalam membangun komunikasi politik dikalangan masyarakat yang jauh dari jangkauan.

Untuk mendukung strategi Partai Golkar dalam pemenangan pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo, tentunya dibutuhkan kerja keras dari setiap kader partai dari tingkat pusat sampai tingkat daerah, kecamatan maupun tingkat desa dan kelurahan yang ada di kabupaten Tebo. Melalui para kader inilah masyarakat dapat menyampaikan secara langsung apa yang mereka butuhkan dan inginkan. Pengalaman yang didapat para kader dari proses pendidikan dan pelatihan mempermudah mereka untuk memahami segala macam bentuk informasi yang didapat langsung dari masyarakat. Sehingga informasi yang didapat tidak sia-sia dan bermanfaat serta dapat menjadi landasan dalam merumuskan dan membuat kebijakan-kebijakan yang sesuai kebutuhan masyarakat. Itulah pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi para kader guna menciptakan kader partai yang berkualitas.

